

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban otonom guna mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintah serta kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan Undang-undang No. 32 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Penerapan atau pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia menjadi titik fokus penting dalam memperbaiki kesejahteraan rakyat. Pengembangan suatu daerah bisa disesuaikan oleh pemerintah daerah dengan potensi dan ciri khas masing-masing.

Dalam peraturan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan tatanan pemerintahan terkecil dalam Negara Indonesia, Semua hal itu tidak terlepas dari unsur manusia yang merupakan sebagai salah satu unsur produksi merupakan faktor terpenting dan utama di dalam suatu tatanan lembaga atau instansi, faktor yang penting di sini sifatnya kompleks yang harus terus dijaga dibimbing maupun dibina dalam segala dan berbagai aspek hal.

Laporan keuangan pemerintah desa, merupakan suatu yang sangat menarik untuk dikaji, melihat semakin banyaknya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik dari pusat maupun dari daerah dan terutama dari masyarakat. Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi pemerintah desa untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada publik, salah satunya laporan keuangan. Tidak hanya itu pemerintahan desa pula merupakan faktor terpenting dalam pembangunan suatu wilayah, baik itu pembanguana dalam segi infrastruktur maupun dalam meningkatkan tarap hidup orang banyak.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah desa akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karna itu, informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah desa harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan bagi para pemakai. Dalam penelitian Nurlillah (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manuisa, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Suatu informasi akan sangat bermanfaat jikalau apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan. Oleh karna itu, pemerintah desa wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Husna (2013), Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan Laporan Pemerintah.

Kriteria dan unsur-unsur pembentukan kualitas informasi yang menjadikan informasi dan laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai dan manfaat yang disebutkan dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintah (PP No. 71 tahun 2010) diantaranya relevan, andal dapat di bandingkan dan dapat di pahami. Komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi, Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan Pemerintah Desa disampaikan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang mana sebagai fungsi pengawasan salah satunya tentang laporan keuangan guna untuk mengetahui tingkat kualitas laporan keuangan Desa, selain itu penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar oprasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kualitas sistem pengendalian internal, bukti yang memadai dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan yang nantinya akan menjadi pertimbangan di dalam pemeriksaan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa.

Permasalahan kemampuan aparat Desa dalam bidang laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) masih banyaknya penyampaian laporan yang mengalami keterlambatan, setiap melakukan laporan keuangan per 6 bulan sekali, yang seharusnya laporan keuangan itu paling lambat harus dilaporkan pada tanggal 25 akhir bulan, tetapi pada kenyataannya malah lebih dari tanggal yang sudah ditentukan. Bahkan sampai di laporkan pada tanggal 30. Dari fenomena tersebut dapat dinyatakan bahwa laporan keuangan Desa belum seluruhnya memenuhi kriteria

keterandalan dan ketepatanwaktuan (*timeliness*). Mengingat bahwa keterandalan dan tepat waktu merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan. [http://www\[Radarsukabumi.com](http://www[Radarsukabumi.com) 2016

Kemudian masih banyaknya laporan keuangan desa yang belum menyajikan data-data yang sesuai dengan peraturan dan masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil yang ditemukan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, pemerintah desa yang harus menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), agar menyelenggarakan pemerintahan yang baik (*good governance*) di mata publik. [http://www\[Radarsukabumi.com](http://www[Radarsukabumi.com) 2016

Berdasarkan dari fenomena tersebut yang terjadi di Desa-desa Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa tingginya tuntutan masyarakat akan pentingnya pertanggung jawaban Pemerintah Desa dalam hal pengelolaan Laporan keuangan, dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber yang sesuai dengan kondisi dan keadaan tersebut. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jikalau tidak ada permasalahan seperti fenomena tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah desa harus membangun dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik, akibatnya sering terjadinya berbagai kasus yang ada seperti, korupsi, penyelewengan keuangan desa, pemborosan anggaran dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa yang buruk salah satunya adalah

kurangnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya pelatihan staf keuangan, kurangnya teknologi informasi, penerapan standar yang kurang, lemahnya pengendalian internal. Mahmudi (2011:251), dalam penelitian Widari (2016), Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Sukabumi selama ini mendapatkan opini atas Laporan Keuangan selalu mendapatkan opini wajar dengan pengecualian. Namun, pada tahun 2014 Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian untuk pertama kalinya, hal ini menjadi salah satu bukti bahwa pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi dalam pengelolaan dan pengadministrasian keuangan sudah baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku, akan tetapi meskipun pemerintah Kabupaten Sukabumi sudah mendapatkan predikat opini wajar tanpa pengecualian dari badan pemeriksa keuangan (BPK) tetapi masih memiliki kelemahan pada aspek pengelolaan asset yang dikarenakan pengelolaan asset yang belum rapi. [http://www.\[sukabumiekpres.com\]](http://www.[sukabumiekpres.com])

Suatu organisasi atau pemerintahan yang memiliki fungsi audit internal yang efektif cenderung lebih baik dibanding suatu organisasi yang tidak memiliki fungsi tersebut, terlebih untuk pendeteksian dan pencegahan terhadap kecurangan. Selain itu dengan adanya fungsi audit internal yang efektif dapat membantu dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Badara dan Saidin (2014), dalam penelitian Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal. Jika fungsi audit internal

berjalan dengan baik, maka hal tersebut dapat membantu terwujudnya kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas sumber daya manusia. Roviantie (2011), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. Karna itu pula, dibutuhkan kualitas sumber daya manusia guna menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Terlebih dari itu untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan pula sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bisa memahami dan kompeten dalam akuntansi keuangan.

Kepala Badan Pengawasan dan Pembangunan perwakilan Jawa Barat, Tahria Syafrudin menilai, minimnya kualitas sumber daya manusia yang ada masih menjadi faktor utama yang menjadi titik lemahnya penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah di Jawa Barat. Asisten VI bidang administrasi pemprov Jawa Barat, Iwa karniwa membenarkan minimnya tenaga sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan auditor sehingga menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah [http://www.\[pikiran-rakyat.com.\[node/171153\]](http://www.[pikiran-rakyat.com.[node/171153])

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak khususnya pengguna informasi laporan keuangan. Hal itu tidak terlepas dengan kualitas proses pelaporan, pencatatan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan pula sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan desa. Tidak terlepas berlandaskan latar belakang pendidikan yang sesuai, maka kebutuhan dalam hal ini tentunya pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan.

Pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan bisa memberikan informasi yang baik bagi para pihak yang membutuhkannya, sehingga dengan mudah digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses faktor terpenting dalam melihat bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam suatu periode, maka dari itu harus di dukung oleh pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia berlatar belakang pendidikan di bidang akuntansi, dan juga bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat di butuhkan dan dipakai oleh para pihak yang membutuhkannya khususnya para` pengguna informasi keuangan.

Diani (2014), menyatakan bahwa Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal Berpengaruh Signifikan dan positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Fanida (2011), tentang Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas sudah berjalan dengan baik namun masih memiliki beberapa kelemahan. Kendala utama rendahnya partisipasi masyarakat.

Penelitian Udiyanti, *et al* (2014), penelitian tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Dana Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) standar akuntansi pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 2) sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, 3) kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan dari penelitian terdahulu intinya dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, perlu adanya berbagai dorongan kesadaran baik itu dalam tatanan Pemerintahan Desa maupun dari kalangan masyarakat. Peran sistem yang mengatur dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, harus memenuhi



berbagai aspek hal seperti pemahaman akuntansi, peran audit internal, kemudian kompetensi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, pentingnya audit internal yang memadai dan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan baik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dari itu penelitian ini dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem pengendalian internal yang masih belum optimal.
2. Kurangnya berbagai kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan pengelolaan laporan keuangan desa belum maksimal.
3. Ditemukan penyimpngan-penyimpngan laporan keuangan oleh BPK dan BPD.
4. Terbatasnya pengadaan pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
5. Laporan keuangan yang belum memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat di bandingkn dan di pahami.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa ?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa ?
3. Apakah pengendalian <sup>internal</sup> dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap laporan keuangan desa.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan desa.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Dalam proses melakukan penelitian ini, diharapkan penulis memperoleh berbagai pengalaman maupun pengetahuan bahkan masukan mengenai akuntansi audit internal dan berbagai permasalahan dalam ruang lingkup audit internal dan kualitas sumber daya manusia.

### 2. Secara Praktis

Adapun dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu maupun memberikan manfaat terutama untuk :

#### a. Peneliti

Penelitian yang dilakuka diharapkan bisa menginflementasikan dimana pada sewaktu masa bangku kuliah dan juga bisa membagi pengetahuan maupun pengalaman.

#### b. Akademik

Hasil dari penelitian ini mudah-mudahan bisa dipakai dan dimangpaatkan untuk informasi penelitian lebih lanjut dan menjadikan hasil penelitian ini guna mencapai penelitiaan selanjutnya.

#### c. Desa

Dari hasil penelitiaan ini diharapkan bisa bermangfaat bagi desa guna membangun dan menciptakan desa kearah yang lebih baik lagi, serta membantu desa untuk menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan laporan keuangan.

d. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bekal ilmu pengetahuan dan tidak hanya itu diharapkan menjadi sumber referensi, serta dapat menjadikan sebagai informasi tambahan dalam memecahkan berbagai sumber masalah yang ada. Dan diharapkan juga pembaca bisa mengerti tentang pengaruh audit internal dan kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.